

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Riset ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Paradigma kuantitatif lebih menekankan pada pengujian teori dengan mengukur dan mengamati variabel penelitian secara numerik serta menganalisis data melalui metode statistik.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada riset ini adalah penelitian deskriptif. Deskriptif memberikan pemaparan terhadap obyek yang diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya.² Pendekatan penelitian ini memiliki sifat empiris, objektif, terukur, sistematis dan memberikan informasi atau temuan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap keputusan menjadi anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di KSPPS BMT PETA cabang Trenggalek yang beralamat di Jl. Raya Karang, Ds. Kedungsigit, Kec. Karang, Kab. Trenggalek, Jawa Timur.

C. Definisi Operasional

Variabel pada suatu riset merupakan segala hal yang diidentifikasi oleh peneliti sebagai bahan acuan yang perlu dipelajari peneliti. Operasional variabel itu sendiri dapat diartikan sebagai atribut atau sifat dari kegiatan, dengan memiliki varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) / *Independent Variabel* yaitu variabel yang mempunyai sifat bebas, dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh

¹ Ngatno, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Semarang: LPDPMP UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG, 2015), 18.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

³ Sugiono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

variabel yang lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi nasabah.

Tabel 3.1

Indikator Variabel Persepsi (X)

Variabel	Indikator
Variabel (X) = Persepsi	Kinerja produk
	Pelayanan
	Daya tahan
	Keandalan produk
	Fitur produk
	Kesesuaian
	Hasil

Sumber: teori Assael dalam skripsi Arina Wahyuni.

- b. Variabel terikat (Y)/ *Dependent Variabel*, merupakan variabel penelitian yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengukur, pengubah atau mengganti variabel bebas dari suatu efek atau pengaruh variabel lain.⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan nasabah menjadi anggota KSPPS BMT PETA cabang Trenggalek.

Tabel 3.2

Indikator Keputusan Nasabah (Y)

Variabel	Indikator
Variabel (Y) = Keputusan nasabah	Pengenalan kebutuhan
	Minat mencari informasi mengenai produk
	Melakukan perbandingan dengan produk lain
	Melaksanakan pembelian terhadap produk
	Penilaian dan perilaku puas/tidak puas nasabah

Sumber: indikator keputusan pembelian menurut Kotler.

⁴ Ibid.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan zona generalisasi baik berupa subjek ataupun objek yang memiliki karakter khusus yang telah ditentukan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan darinya.⁵ Pada penelitian ini populasi yang ditetapkan oleh peneliti adalah 3.269 anggota KSPPS BMT PETA cabang Tengglek.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang dapat mewakili anggota populasi tersebut.⁶ Dengan arti lain, sampel ialah anggota dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel perlu ditetapkan oleh peneliti, karena peneliti mungkin tidak dapat mempelajari seluruh populasi yang ada dengan keterbatasan waktu, tenaga serta biaya yang dikeluarkan.⁷

Anggota populasi yang di pilih peneliti guna memperoleh jumlah sampel yang dapat menggantikan populasi pada penelitian kali ini yaitu menggunakan tabel penentuan jumlah sampel oleh *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penentuan jumlah sampel dari populasi
Dengan taraf kesalahan 1%, 5% 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248

⁵ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 82.

⁶ Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Metode Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 128.

⁷ Ustadus Sholihin, *Pengaruh Standart Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan pada Ahass Barokah Motor Kediri*, Cahaya Aktiva, Volume 3, Nomor 1, Universitas Islam Kediri, 2013, 67

20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	10000 0	659	347	270
100	87	78	73	800	368	243	202	15000 0	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	20000 0	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	25000 0	662	347	270
130	109	95	88	950	391	255	211	30000 0	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	214	35000 0	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	40000 0	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	45000 0	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	50000 0	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	55000 0	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	60000 0	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	65000 0	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	70000 0	663	348	270

220	165	135	122	1800	485	292	235	75000 0	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	80000 0	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	397	238	85000 0	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	90000 0	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	95000 0	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	10000 00	663	348	271
								∞	664	349	272

sumber: Sugiono (2010)

Berdasarkan tabel *Issac* dan *Michael* pada tabel 2.1 diatas, peneliti menggunakan *margin error* atau taraf kesalahan sebesar 5% karena yang sering digunakan dalam penelitian dan lebih menyatakan keadaan yang sebenarnya serta menghindari kesalahan yang lain. Menurut tabel *Isaac* dan *Michael* jumlah sampel yang digunakan dengan jumlah populasi 3.269 dan dibulatkan menjadi 3.000 adalah sebanyak 312 responden/anggota.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Carl Mc Daniel dan Rogers Gates dalam jurnal Cahaya Aktiva Yang Berjudul “Pengaruh Standart Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Ahass Barokah Motor Kediri” Karya Ustadus Sholihin, data primer termasuk observasi atau percobaan yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah oleh peneliti. Pada riset ini, menggunakan data primer yaitu hasil dari penyebaran angket kepada anggota BMT.

2. Data Sekunder

Menurut Carl McDaniel dan Rogers Gates Cahaya Aktiva Yang Berjudul “Pengaruh Standart Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Ahass Barokah Motor Kediri” Karya Ustadus Sholihin, data sekunder merupakan suatu data yang berisi

informasi yang dapat digabung dan mungkin hanya selaras dengan permasalahan yang ada.⁸ Pada riset ini, peneliti membaca makalah dan makalah penelitian sebelumnya serta data dari literatur, artikel, jurnal, Internet, web, dan buku, untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner adalah rangkaian pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti berdasarkan teori secara sistematis. Selanjutnya disebarkan kepada responden untuk dijawab.⁹ Angket ini harus dijawab oleh responden (KSPPS BMT PETA cabang Trenggalek) dengan pemberian kode atau tanda centang (✓) oleh sebuah jawaban yang diambil responden. Dalam penelitian tersebut, angket digunakan untuk mengambil data tentang keputusan menjadi anggota KSPPS BMT PETA cabang Trenggalek.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk menemukan informasi data tentang variabel yang dapat berupa buku, surat kabar, *website*, internet, catatan, koran, majalah, dan lain sebagainya yang masih berhubungan dengan kasus penelitian.¹⁰ Metode ini berfungsi untuk memperoleh data mengenai:

- a. Sejarah lahirnya KSPPS BMT PETA cabang Trenggalek.
- b. Visi dan Misi KSPPS BMT PETA cabang Trenggalek.
- c. Struktur organisasi KSPPS BMT PETA cabang Trenggalek.
- d. Data anggota KSPPS BMT PETA cabang Trenggalek.

Data mengenai kondisi pada KSPPS BMT PETA cabang Trenggalek didapatkan melalui data observasi peneliti yang dilakukan di KSPPS BMT PETA cabang Trenggalek. Sedangkan data tentang anggota didapatkan oleh peneliti secara langsung dari

⁸ Ibid, 82.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 114.

¹⁰ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69.

pimpinan KSPPS BMT PETA dan data yang telah ada telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Data yang telah terkumpul akan dilakukan pemeriksaan ulang dan diperiksa kembali apakah terdapat kesalahan atau *human error* yang sering terjadi. Proses *editing* dimulai dari pemberian identitas pada jawaban kuesioner yang sudah terjawab.¹¹

2. *Coding* (kode)¹²

Coding atau pengodean, setelah proses *editing* diselesaikan proses selanjutnya adalah pemberian kode pada data-data tersebut. Yang artinya data yang sudah di edit akan diberi identitas. *Coding* dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel yang pertama diberi kode (X) yaitu persepsi
- b. Variabel yang kedua diberi kode (Y) yaitu keputusan menjadi anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek.

3. *Scoring* (Skor)

Pemberian skor merupakan tahapan dalam memberikan nilai pada pertanyaan-pertanyaan yang perlu di beri skor. Adapun bentuk jawaban dari pertanyaan angket memiliki ukuran mulai dari sangat positif sampaisangat negatif yaitu sebagai berikut:¹³

- a. SS : Sangat Setuju (diberi skor 5)
- b. S : Setuju (diberi skor 4)
- c. CS : Cukup Setuju (diberi skor 3)
- d. TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)
- e. STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

4. *Tabulating* (Penyusunan Data/Tabel)

Langkah selanjutnya yaitu melakukan tabulasi atau penyusunan tabel. Tabulasi merupakan penyusunan data yang

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), 173.

¹² Ibid.

¹³ Soewardikoen, *Metodologi Penelitian Desain Dan Komunikasi Visual* (Yogyakarta PT. Kanisius, 2021), 89.

kemudian dimasukkan kedalam tabel yang bertujuan memudahkan dalam menyusun dan mengolah data.¹⁴

5. *Processing*

Tahap selanjutnya yaitu proses menghitung dan mengolah data dengan statistik. Adapun teknik analisisnya sebagai berikut:

a. Uji validitas

Validitas bermula dari kata *validity* yang merupakan sebuah alat ukur atau instrumen mengenai kecermatan dan ketepatan yang akan dilakukan peneliti. Validitas itu sendiri merupakan produk dari validasi, yaitu proses yang dilakukan untuk mengolah data secara empiris yang berguna untuk mengukur seberapa teliti suatu alat uji melakukan tugasnya. Uji signifikan sebaiknya dilakukan pada setiap soal yang akan di pertanyakan. Adapun ciri dasar pengujian Validitas yaitu, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan *valid*. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan *invalid*.¹⁵

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ialah cara untuk melakukan pengukuran angket yang merupakan indikator sebuah variabel yang disebarkan, serta sejauh mana hasil suatu pengukuran tersebut bersifat tetap yang terpercaya dan terbebas dari pengukuran *measurement error*.

Uji reliabilitas dilakukan melalui cara membandingkan angka *cronbach's alpha* dengan taraf signifikan yang biasa dipakai yakni 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan penelitian yang dibantu dengan SPSS 25.¹⁶

Dasar stabilitas *alpha* bisa diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha* 0,00-0,2 artinya kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha* 0,21-0,4 artinya agak reliabel,
- 3) Nilai *alpha* 0,41-0,6 artinya cukup reliabel,

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (JaKarta Guepedia, 2021), 8.

¹⁶ Ibid., 17.

4) Nilai *alpha* 0,61-0,8 artinya reliabel,

5) Nilai *alpha* 0,81-1,00 artinya sangat reliabel.

c. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal¹⁷

2) Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian pada residual. Jika pada suatu pengamatan dalam model regresi memiliki variance residual tetap maka disebut Homoskedastisitas dan disebut Heteroskedastisitas jika berbeda. Model regresi yang terbaik adalah model Homoskedastitas.¹⁸

3) Uji autokorelasi

Tujuan dari pengujian autokorelasi adalah untuk melihat model regresi terjadi korelasi. Autokorelasi merupakan suatu perihal dimana terbentuk korelasi dari residual untuk pengujian satu dengan pengujian lain yang disusun berdasarkan periode waktu. Bentuk dari regresi yang normal yaitu tidak terdapat masalah pada autokorelasi. Angka yang digunakan untuk menggambarkan derajat hubungan ini adalah *r*. Untuk menemukan ada tidaknya autokorelasi pada riset ini yaitu dengan menggunakan Durbin-Watson signifikansi 5%. Secara umumnya tolak ukur untuk menyimpulkan bahwa ada atau tidak terdapat permasalahan autokorelasi

4) Analisis korelasi pearson (*r*)

Tujuan dari uji korelasi (*r*) ini adalah untuk mengukur sebuah nilai atau keeratan diantara variabel *X* dan *Y*.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, UNDIP Press. 2011, 163.

¹⁸ Ibid., 139.

Dalam uji korelasi (r), teknik yang biasa digunakan untuk mengukur koefisiensi korelasi yaitu teknik *korelasi product momen pearson*¹⁹ Dalam uji tersebut terdapat 2 arah yaitu searah dan tidak searah.

Mode korelasi (r) dipergunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel skala pengukuran interval.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

dimana,

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y

X = variabel bebas/persepsi

Y = variabel terikat/keputusan menjadi anggota

Rumus dibawah ini dipergunakan jika akan bersamaan menghitung persamaan regresi:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{n \Sigma x^2 - \Sigma x^2} \sqrt{n \Sigma y^2 - \Sigma y^2}}$$

Tabel 3.4

Interpretasi nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,88-1,000	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak rendah
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah/tidak berkorelasi

5) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Nilai pada koefisien determinasi berada antara nol hingga satu. Variabel bebas sangat terbatas kemampuannya untuk menjelaskan

¹⁹ Ibid.

perubahan variabel terikat apabila nilai R^2 kecil. Sedangkan variabel bebas kuat kemampuannya untuk menjelaskan perubahan pada variabel terikat apabila nilai R^2 mendekati satu.²⁰

6) Analisis regresi sederhana

Tujuan dari analisis regresi sederhana ialah untuk dapat melihat besarnya pengaruh dari variabel satu ke variabel yang lainnya. Rumus persamaan analisis regresi dalam riset ini adalah sebagai berikut:²¹

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen /keputusan pembelian

a = Nilai konstanta

X = Variabel independen/persepsi

b = Koefisien regresi

e = error

d. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, yang memperlihatkan nilai signifikan dari setiap koefisien regresi terhadap kebenaran yang ada, dan dilakukan guna untuk melihat pengaruh variabel terikat secara parsial. Dalam uji pada hipotesis ini dapat dijelaskan dibawah ini:²²

a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.²³

²⁰ M. Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001),100.

²¹ Dwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer* (Yogyakarta: Mediakom, 2020), 130

²² Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 75.

²³ V. Wiratna Sujarweni, *Panduan Mudah Menggunakan SPSS dan Contoh Penelitian di Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 164.